

ABSTRAK

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 445.293 jiwa. Jumlah penduduk terus meningkat di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk ini berdampak pada peningkatan terhadap volume sampah yang dihasilkan. Sitem pengeloaan sampah yang kurang baik merupakan salah satu penyebab pengelolaan sampah yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo, mengetahui tingkat pencapaian kinerja teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo, dan menyusun konsep pengelolaan sampah yang sesuai dengan kondisi di Kabupaten Kulon progo. Metode yang digunakan adalah dianalisis secara kuantitatif untuk menghitung jumlah timbulan dan komposisi sampah untuk di evaluasi tingkat keberhasilan terhadap pengelolaan sampah yang sudah dilakukan di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 dan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan. Pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo berupa pengurangan sampah dilakukan dengan pengadaan TPS 3R sebanyak 11 unit dan Bank Sampah sebanyak 85 unit, sedangkan penanganan sampah dilakukan dengan pengangkutan dari TPS domestik 11 unit, dan non domestik berupa bin, kontainer, serta TPS sebanyak 82 unit. Pencapaian kinerja teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo berupa pengurangan sampah sebanyak 6,79% dan penanganan sampah sebanyak 18,5%.Target perencanaan tahun 2025 untuk wilayah perkotaan 38,7% yang terbagi menjadi pengurangan 11,61% di TPS3R 9,29% dan di Bank Sampah 2,32% serta penanganan di TPA 27,09%. Sedangkan untuk wilayah pedesaan 61,3% yang terbagi menjadi pengurangan 18,39% di takakura 14,04% dan di Bank Sampah 4,35% serta penanganan di wasades 42,91%.

Kata Kunci :Evaluasi, Pengelolaan Sampah, Pengurangan Sampah, Penanganan Sampah, Pedesaan

ABSTRACT

The population of Kulon Progo Regency in the year of 2016 is 412.611 inhabitants. The population continues increase every year. Increasing the number of this population has an impact on increasing the volume of waste generated. Poor waste management system is one of the factors causing poor waste management. The purpose of this research is to know the condition of existing garbage in Kulon Progo Regency, to know the success rate of waste management technique in Kulon Progo Regency, and to use the concept in accordance with the condition in Kulon Progo Regency. The method used is the analysis to calculate the amount of waste generation and composition to be evaluated in the level of success in the management of the waste that has been done in the Regency of Progo Regulation of the Republic of Indonesia Number 97 Year 2017 and Procedures for Implementing Waste System in Rural Areas. The waste management in Kulon Progo Regency is the procurement of garbage with the procurement of TPS 3R of 11 units and the waste bank of 85 units , while garbage handling is done by transporting from domestic TPS 11 units, and non domestic TPS as much as 82 units. Achievement of technical ability of waste operation in Kulon Progo Regency with garbage as much as 6,79% and garbage handling 18,5%. The planning target of 2025 for urban areas is 38.7% which is divided into 11.61% reduction in TPS3R 9.29% and in Waste Banks 2.32% and handling in TPA 27.09%. While for rural areas 61.3% divided into 18.39% reduction in takakura 14.04% and in Waste Bank 4.35% and handling at wasades 42.91%.

Keywords: Evaluation, Waste Management, Waste Reduction, Waste Management, Rural Waste